

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERHADAP PEMENUHAN NUTRISI
SELAMA KEHAMILAN UNTUK MENCEGAH STUNTING
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAKAM TAHUN 2024**

**THE RELATIONSHIP OF MOTHER'S KNOWLEDGE AND ATTITUDE TOWARDS
NUTRITION FULFILLMENT DURING PREGNANCY TO PREVENT STUNTING
IN THE WORKING AREA OF THE BAKAM HEALTH CENTER IN 2024**

Armi Arjunitri¹, Agustin², Rizky Meilando³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan,

Institut Citra Internasional

arjunitriarmi@gmail.com

Abstrak

Stunting merupakan keadaan gagal tumbuh kembang pada anak balita dibawah usia 5 tahun, yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak sejak awal kehidupan. Sehingga mengakibatkan anak memiliki panjang dan tinggi badan kurang dibandingkan dengan umur. Kejadian *stunting* dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemenuhan nutrisi pada masa kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemenuhan nutrisi selama kehamilan untuk mencegah *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Bakam Tahun 2024. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil trimester ke tiga di Puskesmas Bakam dalam tiga bulan terakhir yang berjumlah 123 orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu 61 responden. Data ini dianalisis menggunakan Uji *Chi Square*. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan pemenuhan nutrisi selama kehamilan untuk mencegah *stunting* dengan nilai $p = 0,417 (>0,005)$ dan nilai POR 1,833 serta ada hubungan antara sikap ibu dengan pemenuhan nutrisi selama kehamilan untuk mencegah *stunting* dengan nilai $p = 0,001 (<0,005)$ dan nilai POR 6,708. Saran dari penelitian ini adalah diharapkan hasil penelitian ini digunakan sebagai literatur dan acuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemenuhan nutrisi selama kehamilan.

Kata kunci: Pengetahuan, sikap, pemenuhan nutrisi, *stunting*.

Article History:

Received: May 2025

Reviewed: May 2025

Published: May 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstract

Stunting in a condition of failure to grow and develop in children the age of five, which is caused by chronic malnutrition during the growth and development of the child from the beginning of life. As a result, children have less length and height compared to their age. The occurrence of stunting can be caused by several factors such as lack of knowledge and mother's attitude towards nutritional fulfilment during pregnancy. This research aims to find out the relationship between the mother's knowledge and attitude towards nutritional fulfilment during pregnancy to prevent stunting in the Bakam Puskesmas working area in 2024. This research method is quantitative research with a cross-sectional approach. Data collection was carried out using a questionnaire. The population in this study was 123 third trimester pregnant women at the Bakam Community Health Center in the last three months. The sampel in this study was 61 respondents. This data was analyzed using the Chi Square test. The results of this study showed that there was no relationship between knowledge and fulfilling nutrition during pregnancy to prevent stunting with a p value = 0,00 (<0,05) and an r value of 0,866, anxiety with a p value = 0,001 (>0,05) and POR value of 1.833 and there was a relationship between maternal attitudes and fulfilling nutrition during pregnancy to prevent stunting with a p value = 0,001 (<0,05) and POR value 6.708. The suggestion from this research is that it is hoped that the results of this research will be used as literature and reference to increase mother's knowledge and attitudes towards fulfilling nutrition during pregnancy.

Keywords: Knowledge, attitude, nutritional fulfillment, stunting.

PENDAHULUAN

Pemenuhan kebutuhan nutrisi sangat penting pada masa ibu hamil karena akan menentukan kualitas tumbuh dan kembang bayi menjadi optimal. Pada masa ini disebut periode kritis karena bisa membuat kegagalan pertumbuhan yang terjadi pada periode ini akan mempengaruhi kualitas kesehatan pada masa mendatang. Masalah kesehatan yang dialami oleh hampir semua balita di dunia pada saat ini salah satunya ialah *stunting*. Bisa terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal lahir, karena faktor pemenuhan nutrisi yang buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita, terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan *ante natal care*, *post natal care*, kurangnya akses kepada makanan bergizi dan kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi seimbang sebelum dan masa kehamilan, serta setelah ibu melahirkan (Fauzia & Fitriyani, 2020). *Stunting* merupakan salah satu target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang termasuk pada tujuan pembangunan berkelanjutan ke-2 yaitu menghilangkan kelaparan dan segala bentuk malnutrisi pada tahun 2030 serta mencapai ketahanan pangan. Target yang ditetapkan adalah menurunkan angka *stunting* hingga 40% pada tahun 2025.

Menurut UNICEF (2019), *stunting* (bertubuh pendek) adalah kegagalan untuk mencapai potensi pertumbuhan seseorang disebabkan oleh malnutrisi kronis dan penyakit berulang selama masa kanak-kanak. Hal ini dapat membatasi kapasitas fisik dan kognitif anak secara permanen dan menyebabkan kerusakan yang lama. Secara global hampir 3 dari 10 anak berusia dibawah lima tahun menderita *stunting* atau terlalu pendek untuk usia mereka, sedangkan 1 dari 10 kekurangan berat badan atau terlalu kurus untuk usia mereka seperlima anak usia sekolah dasar kelebihan berat badan atau obesitas (UNICEF, 2019).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bangka Belitung prevalensi *stunting* di Kabupaten Bangka pada tahun 2019 sebanyak 876 kasus (5,05%), hal ini terjadi penurunan pada tahun 2020 yaitu sebanyak 551 kasus (1,96%), kemudian terjadi penurunan pada tahun 2021 yaitu sebanyak 452 kasus (1,68%), terjadi penurunan pada tahun 2022 sebanyak 329 kasus (1,34%), pada tahun 2023 terjadi penurunan sebanyak 320 kasus (1,33%).

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka, menunjukkan jumlah prevalensi *stunting* berdasarkan 12 Puskesmas. Terjadi peningkatan sepanjang tahun 2019-2023 dengan jumlah prevalensi *stunting* di Puskesmas Sungailiat 173 kasus tahun 2019, 10 kasus tahun 2020, 11 kasus tahun 2021, 7 kasus tahun 2022, 7 kasus tahun 2023, Puskesmas Sinar Baru 58 kasus tahun 2019, 19 kasus tahun 2020, 13 kasus tahun 2021, 17 kasus tahun 2022, 17 kasus tahun 2023, Puskesmas Kenanga 28 kasus tahun 2019, 18 kasus tahun 2020, 32 kasus tahun 2021, 24 kasus tahun 2022, 25 kasus tahun 2023, Puskesmas Pemali 35 kasus tahun 2019, 41 kasus tahun 2020, 30 kasus tahun 2021, 11 kasus tahun 2022, 17 kasus tahun 2023.

Puskesmas Bakam 96 kasus tahun 2019, 57 kasus tahun 2020, 42 kasus tahun 2021, 37 kasus tahun 2022, 39 kasus tahun 2023, Puskesmas Belinyu 29 kasus tahun 2019, 34 kasus tahun 2020, 17 kasus tahun 2021, 22 kasus tahun 2022, 20 kasus tahun 2023, Puskesmas Gunung Muda 107 kasus tahun 2019, 88 kasus tahun 2020, 31 kasus tahun 2021, 26 kasus tahun 2022, 18 kasus tahun 2023, Puskesmas Riau Silip 71 kasus tahun 2019, 43 kasus tahun 2020, 32 kasus tahun 2021, 23 kasus tahun 2022, 22 kasus tahun 2023, Puskesmas Batu Rusa 29 kasus tahun 2019, 65 kasus tahun 2020, 62 kasus tahun 2021, 49 kasus tahun 2022, 31 kasus tahun 2023, Puskesmas Puding Besar 30 kasus tahun 2019, 26 kasus tahun 2020, 20 kasus tahun 2021, 5 kasus tahun 2022, 5 kasus tahun 2023, Puskesmas petaling 55 kasus tahun 2019, 51 kasus tahun 2020, 121 kasus tahun 2021, 83 kasus tahun 2022, 82 kasus tahun 2023, Puskesmas Penagan 165 kasus tahun 2019, 99 kasus tahun 2020, 41 kasus tahun 2021, 29 kasus tahun 2022, 33 kasus tahun 2023. Data *stunting* Di kabupaten Bangka menjadi tren di saat ini (Dinkes Kabupaten Bangka, 2023).

METODE

Desain penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara variabel independen (Pengetahuan dan Sikap) dengan variabel dependen (Pemenuhan Nutrisi Ibu Hamil) dengan cara pendekatan observasi atau kumpulan data sekaligus pada suatu saat Notoadmodjo, (2019).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemenuhan nutrisi selama kehamilan untuk mencegah *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Bakam tahun 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Bakam pada bulan juni 2024 yang berjumlah 123 orang.

Pada penelitian ini sampel diambil dari populasi ibu hamil trimester ke III di wilayah kerja Puskesmas Bakam. Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* sebanyak 61. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *sampling* menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan dengan memilih anggota sampel berdasarkan kriteria

inklusi tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut dengan jenis *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019).

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat. Analisa univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik responden. Analisa bivariat menggunakan Uji *chi square* dependen (*Paired T Test*) dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara variabel independen dengan dependen. Uji ini digunakan untuk melihat hubungan variabel independen maupun variabel dependen yang mempunyai skala kategori (nominal dan ordinal). Dengan batasan kemaknaan α (0,05). Apabila $p \leq \alpha$ (0,05) artinya terdapat hubungan yang bermakna antar pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemenuhan nutrisi selama kehamilan untuk mencegah *stunting* dan jika $p > \alpha$ (0,05) artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemenuhan nutrisi selama kehamilan untuk mencegah *stunting*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bakam Tahun 2024

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	19	31,1
Baik	42	68,9
Total	61	100,0%

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik lebih banyak dengan jumlah 42 orang (68,9%), dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bakam Tahun 2024

Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	30	49,2
Baik	31	50,8
Total	61	100,0%

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa Ibu hamil yang memiliki sikap baik lebih banyak dengan jumlah 31 orang (50,8%), dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki sikap kurang.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pemenuhan Nutrisi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bakam Tahun 2024

Pemenuhan Nutrisi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	29	47,5
Baik	32	52,5
Total	61	100,0%

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa ibu hamil yang memiliki pemenuhan nutrisi baik lebih banyak dengan jumlah 32 orang (52,2%), dibandingkan dengan ibu yang memiliki pemenuhan nutrisi kurang.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov			
Variabel	Statistic	Df	p-value
Pengetahuan	.248	61	.000
Sikap	.208	61	.000
Pemenuhan nutrisi	.151	61	.001

Berdasarkan tabel 5 diatas, uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan *p-value* > 0,005 pada variabel pengetahuan, sikap, dan nutrisi sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

Analisa Bivariat

Uji *Chi Square*

1. Hubungan Pengetahuan Dengan Pemenuhan Nutrisi Selama Kehamilan Untuk Mencegah *Stunting* Di Wilayah Kerja Puskesmas Bakam Tahun 2024

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan dengan Pemenuhan Nutrisi Selama Kehamilan Untuk Mencegah *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Bakam Tahun 2024

Sikap	Pemenuhan nutrisi					
	Kurang		Baik		Jumlah	
	N	%	N	%	N	%
Kurang	11	57,9	8	42,1	19	100
Baik	18	42,9	24	57,1	42	100
Total	29	47,5	32	52,5	61	100

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa dari 61 responden dengan pemenuhan nutrisi kurang pada pengetahuan baik sebanyak 18 orang (42,9%) lebih banyak dibandingkan responden dengan pengetahuan kurang. Responden dengan pemenuhan nutrisi baik pada pengetahuan baik sebanyak 24 orang (57,1%) lebih banyak dibandingkan responden dengan pengetahuan kurang. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji *Chi Square* didapatkan nilai *p value* sebesar 0,417 > 0,05 dengan interpretasi tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemenuhan nutrisi selama kehamilan untuk pencegahan *stunting* di wilayah kerja puskesmas bakam tahun 2024.

2. Hubungan Sikap dengan Pemenuhan Nutrisi di Wilayah Kerja Puskesmas Bakam Tahun 2024

Tabel 6. Hubungan Sikap dengan Pemenuhan Nutrisi di Wilayah Kerja Puskesmas Bakam Tahun 2024

Sikap	Pemenuhan nutrisi					
	Kurang		Baik		Jumlah	
	N	%	N	%	N	%
Kurang	21	70,0	9	30,0	30	100
Baik	8	25,8	23	74,2	31	100
Total	29	47,5	32	52,5	61	100

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan bahwa responden yang mengalami pemenuhan nutrisi kurang, lebih banyak responden dengan sikap kurang sebanyak 21 orang (70,0%) dibandingkan dengan responden dengan sikap baik. Sedangkan responden yang pemenuhan nutrisi baik lebih banyak responden dengan sikap baik sebanyak 23 orang (74,2%) dibandingkan dengan sikap kurang.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *chi square* didapatkan hasil *p value* sebesar $0,001 < 0,05$ dengan interpretasi terdapat hubungan antara sikap dengan pemenuhan nutrisi selama kehamilan untuk pencegahan *stunting* di wilayah kerja puskesmas bakam tahun 2024.

Pembahasan

1. Hubungan Pengetahuan Terhadap Pemenuhan Nutrisi Selama Kehamilan Untuk Mencegah *Stunting* Di Wilayah Kerja Puskesmas Bakam Tahun 2024

Pengetahuan adalah hasil persepsi manusia dan mengetahui suatu objek melalui panca indera (mata, hidung, telinga, dll) yang dimiliki seseorang kemudian pengetahuan adalah berbagai hal yang diperoleh seseorang melalui panca indera (Putri, 2020). Pengetahuan merupakan hasil dari rasa ingin tahu melalui suatu proses indera, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan adalah untuk membentuk perilaku terbuka atau perilaku terbuka (Wahyuni, 2019). Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal dan berkaitan erat dengan hubungan, pengetahuan diharapkan semakin luas seiring berkembangnya pendidikan tinggi. Tapi yang kurang berpendidikan belum tentu lebih berpengetahuan juga, pertumbuhan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal, tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan nonformal. Kognitif terhadap suatu objek mencakup dua aspek, yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang semakin banyak aspek dan objek positif yang diketahui semakin positif akan mengarah pada objek tertentu (Putri, 2020).

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji *Chi Square* didapatkan nilai *p value* sebesar $0,417 > 0,05$ dengan interpretasi tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemenuhan nutrisi selama kehamilan untuk pencegahan *stunting* di wilayah kerja puskesmas bakam tahun 2024. Hasil perhitungan POR didapatkan, nilai POR 1,833 (95% CI 0,612-5,490) menunjukkan responden pemenuhan nutrisi selama kehamilan untuk mencegah *stunting* yang berpengetahuan kurang beresiko 1,833 kali lebih besar mengalami *stunting* di bandingkan dengan responden pemenuhan nutrisi selama kehamilan untuk mencegah *stunting* yang berpengetahuan baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Nopan Saputra, et al 2022) di mana tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu terhadap pencegahan *stunting*. Ibu yang memiliki pengetahuan baik memungkinkan untuk dapat memperbaharui dan menambah pengetahuan yang sudah ada, sehingga ibu lebih mudah menerima informasi baru yang akan di berikan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ramdaniati (2018) tentang Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Gizi Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 6-59 Bulan di Desa Paerang, Kecamatan Mekarjaya Kabupaten Pandeglang Tahun 2018, didapatkan Ibu yang berpengetahuan tinggi 9 Ibu (60%) sedangkan Ibu yang berpengetahuan rendah 6 Ibu (40%) dan Ibu yang bersikap positif 7 Ibu (46,7%) sedangkan Ibu yang bersikap negatif 8 Ibu (53,3%).

Menurut asumsi peneliti, ada beberapa alasan mengapa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pencegahan *stunting*, karena sepanjang peneliti melakukan penelitian semua responden menjawab kuesioner pengetahuan dengan benar dan selama peneliti melakukan penelitian jadwal promosi kesehatan selalu berjalan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Promosi kesehatan di wilayah Puskesmas Bakam melakukan promosi dengan terlaksana dan terencana sehingga ibu hamil mendapatkan pengetahuan yang cukup mengenai pemenuhan nutrisi selama kehamilan tentang dampak buruk *stunting* pada anak, mulai dari

gangguan pertumbuhan fisik hingga masalah perkembangan mental dan ibu hamil akan lebih sadar akan pentingnya pencegahan *stunting*.

Dengan pengetahuan dan promosi yang telah diberikan oleh pihak promosi kesehatan Puskesmas Bakam, sehingga ibu hamil mengerti akan pentingnya asupan nutrisi selama kehamilan untuk pencegahan *stunting*. Sehingga ibu akan melakukan upaya pencegahan yang tepat dan efektif.

2. Hubungan Sikap Ibu Terhadap Pemenuhan Nutrisi Selama Kehamilan Untuk Mencegah *Stunting*

Menurut Notoatmojo (2019) sikap adalah keadaan kesiapan mental dan saraf yang dikondisikan oleh pengalaman yang memiliki dampak dinamis atau langsung pada tanggapan individu terhadap semua objek dan situasi yang relevan. Sikap adalah suatu reaksi atau reaksi dimana seseorang tetap tertutup terhadap situasi stimulus atau objek. Wujud dari sikap itu tidak dapat dilihat secara langsung, tetapi hanya dapat dibaca terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap merupakan kesiapan untuk menggapai suatu objek dalam lingkungan tertentu, seperti penghayatan terhadap suatu objek menurut Notoatmojo (2019).

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *chi square* didapatkan hasil *p value* sebesar $0,001 < 0,05$ dengan interpretasi terdapat hubungan antara sikap dengan pemenuhan nutrisi selama kehamilan untuk pencegahan *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Bakam tahun 2024. Hasil perhitungan *prevalence odds ratio* (POR) didapatkan, nilai POR 6,708 (95% CI 2,186-20,584) menunjukkan responden pemenuhan nutrisi selama kehamilan untuk mencegah *stunting* dengan sikap kurang, beresiko 6,708 kali lebih besar mengalami *stunting* di dibandingkan dengan responden pemenuhan nutrisi selama kehamilan untuk mencegah *stunting* dengan sikap baik.

Menurut asumsi peneliti adanya hubungan yang bermakna antara sikap terhadap pemenuhan nutrisi untuk mencegah *stunting* dikarenakan sikap merupakan salah satu faktor yang menurut peneliti yang dapat mempengaruhi. Sikap ibu yang kurang mendukung dalam pemenuhan nutrisi akan menyebabkan bayi dalam kandungan akan kekurangan asupan nutrisi sehingga akan menyebabkan munculnya ciri-ciri *stunting*. Secara teoritis Sikap merupakan kecenderungan individu untuk bertindak dalam bentuk respon tertutup terhadap stimulus atau objek tertentu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan terhadap pemenuhan nutrisi selama kehamilan untuk mencegah *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Bakam tahun 2024.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara Sikap Ibu terhadap pemenuhan nutrisi selama kehamilan untuk mencegah *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Bakam tahun 2024.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kembali edukasi tentang hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap pemenuhan nutrisi selama kehamilan untuk mencegah *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Bakam Tahun 2024.

1. Bagi peneliti: Menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman dalam melaksanakan penelitian tentang hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap pemenuhan nutrisi selama kehamilan untuk mencegah *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Bakam Tahun 2024.

2. Bagi Wilayah Kerja Puskesmas Bakam: Penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan mengenai hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap pemenuhan nutrisi selama kehamilan untuk mencegah *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Bakam Tahun 2024.
3. Bagi Institut Citra Internasional: Penelitian ini digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan proses belajar mengajar dan mengevaluasi keterampilan mahasiswa serta sebagai bahan kepustakaan bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, I., Dewi, R. S., Tinggi, S., Kesehatan, I., Ibu, H., Kunci, K., Ekonomi, S., & Sanitasi, A. (2020). "FAKTOR RISIKO KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIMPANG PANDAN KECAMATAN GERAGAI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR". 6(2), 721-731. <http://jurnal.uui.ac.issd/index.php/JHTM/artic le/view/978>
- Ariati, L. I. P. (2019). "Faktor-Faktor Resiko Penyebab Terjadinya *Stunting* Pada Balita Usia 23-59 Bulan". *Jurnal Oksitosn Kebidanan*, VI (1), 28- 37. <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/oksitosin/article/view/341>
- Ariestia, (2020). *Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika
- Betristasia Puspitasari, E. H. (2021). "GAMBARAN PENGETAHUAN IBU BALITA USIA 3-5 TAHUN TENTANG *STUNTING*". *Jurnal Menara Medika*, 3(1), 89-95. <http://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menamedika/article/view/2775>
- Erfiana, (2021). "Dukungan Keluarga dalam Manajemen Pemenuhan Nutrisi Ibu". *Majority*, 6 (1), 34-40.
- Fauzia, N., & Fitriyani, R. (2020). "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Kejadian *Stunting* Di wilayah kerja Puskesmas Kute Panang Kecamatan Kute". *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu*, 1(1), 459-466. <http://journal.unigha.ac.id/index.php/SemNas/article/view/345/362>.
- Freny Ravika Mbaloto, Wahyu, A. N. S. (2021). "Pengetahuan dan sikap ibu tentang *Stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bunobogu kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol". 2(1), 6-11. <https://journal.stikij.ac.id/index.php/Keperawatan/article/view/29>
- Harikatang, M. R., Mardiyono, M. M., Karisma, M., Babo, B., Kartika, L., & Tahapary, P. A. (2020). "Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kejadian balita *Stunting* di satu kelurahan di Tangerang". *Jurnal Mutiara Ners*, 3(2), 76-88. <http://114.7.97.221/index.php/NERS/article/view/1178>
- Herunnisa, A. N. (2019). "Gambaran Pengetahuan Ibu Balita tentang *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis 2019". <http://repository.unigal.ac.id/handle/123456789/525>
- Jumiati. (2019). "Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap bullying pada siswa SD Negeri 01 Ngesrep Kecamatan Banyumanik Kota Semarang". <http://repository.unimus.ac.id/2569/>
- Kemenkes. (2019). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1995/MENKES/SK/XII/2019 Tentang *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*.
- Kemenkes. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2019 Tentang *Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia*.
- Kemenkes. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 8 Tahun 2019 tentang *Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*. Retrieved from https://peraturan.bkpm.go.id/jdih/userfiles/batang/Permenkes_3_2019.pdf.
- Kemenkes, R. (2019). *Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Khoeroh, H., & Indriyanti, D. (2019). "Evaluasi Penatalaksanaan Gizi Balita Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Sirampog". *Unnes Journal of Public Health*, 4(1), 54-60.
- Kristiyanasari, W. (2019). *Gizi Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kusumawati, E., Rahardjo, S., Sari, H. P., Kesehatan, J., Fakultas, M., Universitas, I. K., & Soedirman, J. (2019). "Model Pengendalian Faktor Risiko *Stunting* pada Anak Usia di Bawah Tiga Tahun Model of *Stunting* Risk Factor Control among Children under Three Years". *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 9, 249-256.
- Kusumawati, E., Rahardjo, S., & Sistiarani, C. (2019). "Multilevel Intervention Model to Improve of Mother and Children in Banyumas Regency". *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2).
- Loya, & Nuryanto. (2019). "Pola Asuh Pemberian Makan Pada Balita *Stunting* Usia 6-12 Bulan di Kabupaten Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur". *Journal of Nutrition College*.
- LPPM STIKes Hang Tuah Pekanbaru. (2019). "Permasalahan Anak Pendek (*Stunting*) dan Intervensi untuk Mencegah Terjadinya *Stunting* (Suatu Kajian Kepustakaan) *Stunting* Problems and Interventions to Prevent *Stunting* (A Literature Review)". *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(6), 254-261. Retrieved from <http://ejournal.htp.ac.id/stikes/pdf.php?id=JRL0000099>
- Ramdaniati.(2018). "Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dengan Kejadian *Stunting* Balita". *Health and Nutritions Journal*. 3 (1): 42-53
- Ramayulis (2018). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada ibu nifas*. Jogjakarta: Andi Offset
- Ranuh, I. N. G. (2019). *Beberapa Catatan Kesehatan Anak*. (S. Ranuh, Ed.).Jakarta: Sagung Seto.
- RISKESDAS. (2018). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2019*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Sandjojo, E. P. (2019). *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*.
- Sartono. (2019). "Hubungan Kurang Energi Kronis Ibu Hamil dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 6- 24 Bulan di Kota Yogyakarta".
- Schmid, B., Eppler, M., Lechner, U., Schmid-Isler, S., Stanoevska, K., Will, M., & Zimmermann, H.-D. (2019). "Ein Glossar für die NetAcademy". *Institute for Media and Communications Management, Jahrgang*(Nummer), Seitenzahl von-bis.
- Setiadi. (2019). *Konsep dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan* (2nd ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiawan, E., Machmud, R., & Masrul. (2019). "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2019". *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7 (2), 276. Retrieved from <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
- Sholiha, H., & Sumarmi, S. (2019). "Analisis Risiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Pada Primigravida". *Media Gizi Indonesia*, 10, 57-63.
- Sitoresmi, Kusnanto, & Krisnana. (2019). "Perkembangan Motorik Anak Toddler pada Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja". *Jurnal Pediomaternal*.
- Soetjningsih. (2019). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Sulistyawati, A. (2019). *Asuhan Kehamilan pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Supariasa, I. D. N. (2019). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Susiloningrum, W. R. (2019). "Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Status Imunisasi Dengan Status Gizi Balita 2-3 Tahun (Studi di Puskesmas Klego 1 Boyolali)".
- Susilowati, & Kuspriyanto. (2019). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Tihardini, I. (2019). "Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Kingkawang Timur dan Utara Kota Singkawang".
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2019). *100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Jakarta Pusat.

- Tri, K. (2019). "HUBUNGAN STATUS GIZI IBU SAAT HAMIL DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK USIA 6-23 BULAN DI KABUPATEN BANTUL".
- Veronika Sekunda Yenli Tandang, I Ketut Alit Adianta, I. K. N. (2019). HUBUNGAN ASI EKSKLUSIF DAN RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH PUSKESMAS WAE NAKENG TAHUN 2019". *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 128-133. <http://ojs.itekes-bali.ac.id/index.php/jrkn>
- Wahyuni, M. & I. N. (2019). "Hubungan perilaku orang tua dengan kejadian *Stunting* pada balita di RT 08 , 13 dan 14 kelurahan mesjid kecamatan Samarinda Sebrang 2019". *Borneo Student Research*, 1(2), 301-306.
- Wayan, N. I., & Putri, E. R. A. (2019). "Pengaruh pemberian edukasi dengan visual aids terhadap tingkat pengetahuan kader posyandu balita tentang *Stunting* di desa singakerta".
- WHO. (2019). *WHA Global Nutrition Targets 2025: Stunting Policy Brief*. Geneva: World Health Organization.
- WHO, UNICEF, & Group, W. B. (2019). *Levels And Trends in Child Malnutrition*.